

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka teoritis**

##### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

(Hamdani, 2011;137) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Untuk mengetahui pengertian prestasi belajar secara konkrit, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang pengertian belajar dan prestasi. Dimana Menurut (Sudirman N, 1992;99). “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan”.

Dalam arti sempit (Sardirman AM. 1994;22) “Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Jadi Menurut (Martinis yamin,2007;97) “Belajar merupakan poses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Kemudian pengertian prestasi adalah Menurut (M.Sastrapradja, 1978;101) “Hasil yang telah dicapai (dilaksanakan, dikerjakan). Hal ini senada juga ditemukan dalam kamus lengkap bahasa indonesia yang menyatakan bahwa prestasi adalah Hasil karya yang dicapai.

Setelah meneruskan uraian diatas, dapat dipahami mengenai makna prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Hal senada dikemukakan oleh Mulyasa (2014:189) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

### **a. Faktor internal**

Prestasi belajar seseorang akan ditentukan oleh faktor diri (internal), baik secara fisiologis maupun secara psikologis, beserta usaha yang dilakukannya, faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi jasmani atau fisik seseorang, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kondisi jasmani maupun umum.

### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Kedalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik: misalnya keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku sumber dan sebagainya.

#### **1. Guru**

Dalam sistem pendidikan dan khususnya dalam pembelajaran berlaku dewasa ini peran guru keterlibatannya masih menempati posisi yang penting. Dalam hal ini efektivitas pengelolaan faktor bahan, lingkungan dan instrumen sebagai faktor-faktor utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar.

#### **2. Keluarga**

Keluarga merupakan unit terkecil didalam berbangsa dan bernegara, namun sangat menentukan akan prestasi belajar anak. Sebab, didalam keluarga anak dibesarkan diberi nasehat dan bimbingan serta dididik oleh orang tuanya.

### 3. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah adalah orang pertama dan utama bertanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar. Begitu pula dengan kenyamanan dan ketenangan guru dalam mewujudkan proses mengajar.

### 4. Disiplin

Disiplin peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya froblem-froblem dalam belajar, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan ( Mulyasa 2005;21).

### 5. Fasilitas pembelajaran

Sebagai alat pendukung atas kelancaran dan evektivitas proses belajar mengajar hendaknya dipersiapkan secara matang, dan kalau perlu secara permanen disetiap kelas. Lebih –lebih sekarang ini dalam rangka pengajaran berbasis teknologi sebagaimana yang diamatkan oleh kurikulum 2013. Untuk itu fasilitas belajar memegang peranan yang sangat urgin dalam menciptakan proses belajar mengajar secara sektif dan efesien.

### 3. **Macam-macam Prestasi**

1. Prestasi Belajar, Hasl yang dapat terhadap usaha belajar, seperti prestasi siswa disekolah, yang menjadi juara dikelas
2. Prestasi Kerja, adalah hasil yang diperoleh dari upaya kerja keras yang dilakukan
3. Prestasi Seni, adalah hasil yang didapat dari usaha seni
4. Prestasi Lingkungan Hidup, Prestasi yang didapatkan atas usaha menyelamatkan lingkungan hidup

#### **A. Pengertian Belajar**

Dalam arti sempit Menurut (Sardirman AM, 1994;22-23)

“Belajar adalah usaha Penguasaan materi ilmu pengetahuan yang

merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Aliran psikologi kognitif memandang bahwa belajar adalah mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh berbagai informasi, siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut, dan guru bukan mengontrol stimulus.

Kemudian Menurut (Sardirman Am,1994;23) “Belajar adalah usaha berubah tingka laku” (. Jadi belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan prilaku yang cenderung terus mempengaruhi model prilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Hal senada dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman (1993;4) yang mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi Dengan lingkungannya. Dengan demikian, Menurut (Martinis Yamin,2008;1) belajar merupakan proses memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap untuk itu belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu :

1. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa yakni siswa merasa perlu akan belajar, semakin kuat keinginan siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.
2. Ada kesiapan untuk belajar; yakni kesiapan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan.

## **B. Mengajar dan Pembelajaran**

1. Mengajar merupakan proses membantu siswa menghadapi kehidupan sehari-hari diarahkan pada siswa agar dapat menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan.
2. Pembelajaran merupakan sumber belajar yang sangat kaya dan beragam dan siswa terlibat langsung dalam kegiatan dan pekerjaan yang ada di masyarakat dengan cara mengamati, melakukan peninjauan serta membuat laporan hasil pengamatan dan kunjungan tugas guru lebih kepada sebagai mediator atau penghubung antara siswa/sekolah dengan masyarakat. Pandangan mengajar merupakan proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari diarahkan pada persiapan siswa agar dapat menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Memberi pengertian kepada siswa bahwa masyarakat merupakan laboratorium pembelajaran adalah sumber belajar yang sangat kaya dan beragam.

## **C. Prinsip-prinsip Pengajaran**

Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam kegiatan pengajaran, prinsip-prinsip tersebut menurut Nana Surjana (2007:20) meliputi prinsip motivasi, prinsip kooperasi, dan kompetisi

Sedangkan prinsip pengajaran menurut Wina Senjaya (2008:224) pengajaran adalah:

1. Berorientasi pada tujuan, Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama.
2. Aktivitas, Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi.
3. Individualitas, Proses belajar mengajar bersifat individual, artinya setiap individu memperlihatkan perbedaan dalam kecepatan belajar, tingkat dan Batas-batas dalam berbagai bidang.
4. Integritas, Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa.

5. Interaktif, Prinsip interaktif mengandung makna, bahwa pengajaran bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa akan tetapi mengejar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

#### **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

1. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan suatu strategi pembelajaran.

2. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

3. Faktor sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung.

4. Faktor lingkungan.

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim.

##### **1. Pengertian Budi Pekerti**

Menurut Haidar (2004) Budi pekerti adalah usaha sadar yang telah dilakukan untuk upaya menanamkan ataupun mengintralisasikan nilai-nilai moral didalam sikap maupun perilaku peserta didik supaya mempunyai sikap dan perilaku luhur dalam kehidupan sehari-hari .

Dalam kehidupan setiap insan, program utama dan perjuangan pokok dari segala usaha ialah pembinaan akhlak mulia. Ia harus ditanamkan kepada seluruh lapisan masyarakat mulai dari tingkat atas sampai ke lapisan bawah.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa akhlak yang dimaksud dengan penelitian ini adalah suatu kegiatan kemanusiaan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Ada juga pendapat mengatakan bahwa istilah budi pekerti atau moral dalam pengertian yang terluas adalah pendidikan. Dengan kata lain budi pekerti mempelajari arti diri sendiri (kesadaran diri) dan menerapkan arti diri itu dalam bentuk tindakan. Penerapan tindakan berarti memperoleh pengalaman tentang dunia nyata atau lingkungan hidup yang sangat berperan dalam pembelajaran budi pekerti. Tanpa penerapan tersebut akan berakibat kurang terpenuhi persyaratan pendidikan budi pekerti, karena seseorang tidak terpenuhi fungsi hidup sosialnya dengan akibat lebih jauh kurang berkembangnya budi pekerti seseorang. Kehidupan masyarakat yang beraspek budi pekerti merupakan kehidupan terus-menerus berkembang dan tidak dapat dibuat sehingga pendidik membantu siswa mencari dan memperoleh unsur budi pekerti serta memotivasi bagi perkembangan dirinya.

Menurut (Nurul Zuriyah 2007;17) budi pekerti mengacu pada pengertian bahasa inggris yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain:

- A. Adat istiadat.
- B. Sopan santun.
- C. Prilaku. sementara itu menurut draft kurikulum berbasis kompetensi budi pekerti berisi nilai-nilai prilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma kesusilaan, norma hukum, tata krama dan sopan santun.

Menurut Nurul zuriyah (2007;88) Budi pekerti merupakan nilai disekolah. Oleh karena itu pendidikan budi pekerti disekolah harus melatih dan mengarahkan perkembangan siswa agar pekerti mereka merupakan nilai-nilai yang dikenal dan diyakini.

Budi pekerti merupakan kesadaran perbuatan. Menurut kamus bahasa indonesia (KBBI) maka budi pekerti ialah tingkah laku, akhlak dan watak.

## **2. Fungsi Budi Pekerti**

Menurut ( Cahyoto 2001;13) Budi pekerti memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Media Pengembangan, yaitu sebagai tahap tingkatan agar dapat berperilaku yang lebih baik dikeluarga maupun masyarakat.
- b. Penyaluran, yaitu sebagai sarana memanfaatkan keahlian tertentu agar semakin tersalurkan dengan optimal serta dapat bermanfaat untuk orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu sebagai tahap evaluasi tindakan.
- d. Pencegahan, yaitu tahapan yang berfungsi untuk mencegah segala tindakan dan prilaku yang dinilai buruk atau kurang baik dimasyarakat.

## **3. Contoh Budi Pekerti**

Budi pekerti memiliki beberapa contoh konkret yang dapat ditunjukkan melalui tindakan yang dilakukan sehari-hari oleh seorang individu dimasyarakat. Beberapa contoh budi pekerti yang biasanya terjadi dimasyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Bicara Dengan Sopan, seseorang yang memiliki budi pekerti menerapkan sikap dan prilaku sopan baik kepada anak muda dan terlebih lagi kepada yang lebih tua. Contoh seorang murid terhadap guru, seorang rekan kerja dengan rekan kerja yang lain, seorang anak kepada ibu dan sebagainya.
- b. Sikap Rendah hati, sikap yang rendah hati diwujudkan dalam tindakan maupun prilaku yang terjamin melalui perbuatan nyata antara individu dengan orang lain baik suatu kelompok maupun masyarakat. Contoh sikap rendah hati adalah ketika seorang murid menjadi juara sekolah dan tidak menyombongkan kepintarannya dalam hal tersebut. Budi pekerti merupakan sebuah kebiasaan yang diperoleh sejak kecil. Budi pekerti yang diajarkan dikeluarga akan mengajarkan tentang norma dan moral yang dapat diterima dinilai baik dimasyarakat. Contohnya adalah ajaran untuk saling berbagi kepada satu sama lain dan tidak berebutan serta mau mengalah.



#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Budi Pekerti**

Faktor yang mempengaruhi pembentukan budi pekerti (akhlak) merupakan faktor penting yang berperan dalam menentukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak meliputi:

- a. Naluri adalah seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Menurut zaharuddin naluri adalah sifat yang menyampaikan tujuan akhir
- b. Keturunan, adalah kekuatan yang menjadikan anak menurut gambaran orang tua.

#### **5. Macam-macam Budi Pekerti**

A. Sikap Terhadap Tuhan, sebagai makhluk hidup kita menghormati sang pencipta. Melalui penghayatan iman kita harus menghormati dan memuja sang pencipta

##### **1. Sikap Terhadap Sesama Manusia**

Sikap penghargaan terhadap sesama manusia, itu bernilai dan tidak boleh direndahkan tetapi harus ditingkatkan setiap manusia, sebagai sesama ciptaan tuhan, siapaun mereka bernilai.

2. Menghargai pendapat orang lain dan hidup bersama orang lain yang berbeda, sikap ini sudah jelas membantu kita menjadi manusia yang lebih baik lagi.

##### **3. Nilai adat dan aturan sopan santun**

Terdapat beberapa budaya mempunyai nilai hidup untuk bersama yang dianggap baik. Nilai tersebut perlu disampaikan pada anak didik untuk bisa masuk dalam budaya dan bisa mengerti budaya dan orang dari mereka. Nilai sopan dan santun memang tidak terlalu berdampak dimuka umum, tapi ditunjukkan daerah dari masing-masing.

##### **4. Sikap Terhadap Diri Sendiri**

a. Sikap jujur dan terbuka nilai-nilai kejujuran perlu diterapkan jika ingin negara kita ingin berkembang dan manusia yang ada didalamnya semakin damai dan sejahtera.

- b. Beberapa sikap pengembangan sebagai pribadi manusia, misalnya disiplin, bijaksana, cermat dan mandiri serta percaya diri, semuanya lebih menunjang kesempurnaan diri pribadi.
- c. Daya juang dan penguasaan diri, dalam melawan budaya asing dan mencari senang sendiri contohnya penguasaan terhadap narkoba pada zaman ini begitu penting.
- d. Kebiasaan dan tanggung jawab, sikap khas manusia sebagai pribadi ialah dia yang mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan dirinya dan bertanggung jawab terhadap untkapannya. Sikap ini berlaku baik terhadap diri sendiri, terhadap orang lain alam dan Tuhan

#### **A. Kerangka Berpikir**

Pada hakekatnya budi pekerti memiliki substansi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan anak, budi pekerti merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral kedalam sikap dan perilaku serta didikan agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur dan berakhlak. Budi pekerti dapat dimaknai sebagai usaha sadar melalui bimbingan, pembiasaan, pengajaran dan latihan Secara umum dapat dikatakan bahwa hakekat dan tujuan pendidikan budi pekerti adalah bentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik .

#### **B. Hipotesis**

Adapun Pengaruh yang signifikansi Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Budi Pekerti Siswa Di Kelas III SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

#### **C. Definisi Operasional**

1. Prestasi belajar adalah raport siswa untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan(pkn).
2. Budi pekerti adalah Budi pekerti adalah akhlak, akhlak adalah tidak dapat dipisahkan dari jiwa dan raga manusia yang meliputi:
  - a. Sikap terhadap tuhan
  - b. Sikap terhadap sesama manusia

c. Sikap terhadap diri sendiri Dengan Ciri-Ciri Sebagai Berikut:

1. Beriman
2. Berfikir Matang
3. Memiliki Tanggungjawab
4. Jujur
5. Pemaaf

